

ABSTRAK

Lensa kontak merupakan suatu hasil perkembangan teknologi di bidang oftalmologi berupa plastik tipis dan bening yang digunakan pada permukaan mata untuk memperbaiki penglihatan. Dampak penggunaan lensa kontak yang salah bisa berakibat fatal bagi penggunaanya salah satunya yaitu dapat menimbulkan iritasi pada mata hingga dapat menyebabkan kebutaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait pemakaian lensa kontak. Iritasi mata adalah salah satu kondisi di mana mata menjadi merah, nyeri, bengkak, gatal, dan berair pada mata, serta penglihatan kabur akibat penggunaan lensa kontak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pemakai lensa kontak dengan kejadian iritasi mata pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh angkatan 2020-2023 yang aktif dan sedang memakai lensa kontak berjumlah 66 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dan data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakai lensa kontak dengan pengetahuan baik berjumlah 48 orang (72,7%), pengetahuan cukup 13 orang (19,7%) dan pengetahuan kurang 5 orang (7,6%) dengan kejadian iritasi mata sebanyak 29 orang (43,9%) dan tidak iritasi mata sebanyak 37 orang (56,1%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pemakai lensa kontak dengan kejadian iritasi mata pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh (*p-value* 0,046).

Kata kunci : Pengetahuan, Lensa Kontak, Iritasi Mata, Mahasiswa